

ABSTRAK

Secara psikologi, dampak bagi karyawan dalam sistem kerja kontrak adalah kecemasan akan berakhirnya masa kontrak kerja. Kecemasan dialami oleh sebagian besar manusia tidak terkecuali karyawan yang hendak berakhir masa kontrak kerja. Kecemasan yang terjadi dapat berdampak pada kinerja kerja karyawan yang bersangkutan. Kinerja kerja tentu akan mengalami penurunan akibat dari kecemasan itu sendiri. Kondisi seperti ini juga akan berpengaruh pada perusahaan sehingga terjadi ketidakefisien dan efektifitas dalam pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecemasan menghadapi berakhirnya masa kontrak kerja dengan kinerja kerja pada karyawan kontrak. Subjek pada penelitian ini adalah 78 karyawan kontrak yang berusia 23 – 60 tahun. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala kecemasan dan skala kinerja. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis *Product Moment*. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan nilai signifikan $P = 0.260$ dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) = -0,129. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak atau tidak terdapat hubungan antara kecemasan berakhirnya masa kontrak kerja dengan kinerja kerja pada karyawan.

Kata kunci: *karyawan kontrak, kecemasan, kinerja,*

ABSTRACT

Psychologically, the impact on employees in the contract work system is anxiety about the end of the work contract. Anxiety is experienced by most humans, including employees who want to end their work contracts. Anxiety that occurs can have an impact on the work performance of the employee concerned. Work performance will certainly experience a decrease as a result of the anxiety itself. Similar conditions will also affect the company resulting in inefficiency and effectiveness in work. This study aims to determine whether there is a relationship between anxiety facing the end of the work contract period with work performance on contract employees. The subjects in this study were 78 contract employees aged 23-60 years. Collecting data in this study using an anxiety scale and a performance scale. The data analysis technique in this study uses Product Moment analysis. Based on the results of data analysis, a significant value was obtained $P = 0.260$ with a correlation coefficient $(r_{xy}) = -0.129$. These results indicate that the hypothesis in this study was rejected or there was no relationship between anxiety over the termination of the work contract and work performance of employees.

Keywords: anxiety, contract employees, performance